

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Prasyarat Gelar	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	ix
Ringkasan	x
Summary	xii
Abstract	xiv
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	18
2.1. Studi-Studi Terdahulu	18
2.2. Teori	24
2.2.1. <i>Glass Ceiling</i> (Langit-Langit Kaca)	24
2.2.2. Birokrasi	31
2.2.2.1. Sejarah Birokrasi di Indonesia	32
2.2.2.1.1. Birokrasi Masa Kerajaan	34
2.2.2.1.2. Birokrasi Masa Kolonial	36
2.2.2.1.3. Birokrasi Masa Setelah Kemerdekaan	38
2.2.2.2. Budaya Birokrasi di Indonesia	42
2.2.3. <i>Leader</i> (Pemimpin) dan <i>Leadership</i> (Kepemimpinan)	44

	2.2.3.1. <i>Leader</i> (Pemimpin)	44
	2.2.3.2. <i>Leadership</i> (Kepemimpinan)	45
	2.2.4. Regulasi Pemerintah tentang Aparatur Sipil Negara ..	56
	2.2.5. Budaya Patriarkhi	61
	2.2.6. Akses	68
	2.3. Kerangka Pemikiran	70
	2.4. Definisi Konseptual	73
BAB 3	METODE PENELITIAN	76
	3.1. Jenis Penelitian	76
	3.2. Lokasi Penelitian	77
	3.3. Informan Penelitian	78
	3.4. Teknik Penentuan Informan	80
	3.5. Instrumen Penelitian	80
	3.6. Teknik Pengumpulan Data	81
	3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	84
BAB 4	GAMBARAN UMUM LOKASI DAN INFORMAN PENELITIAN	87
	4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
	4.1.1. Geografis	87
	4.1.2. Demografi	88
	4.1.3. Sejarah	89
	4.1.4. Sosial Budaya	90
	4.1.4.1. Sistem Kekerabatan dan Pelapisan Sosial	90
	4.1.4.2. Budaya Religius	93
	4.2. Gambaran Informan Penelitian	95
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
	5.1. Situasi <i>Glass Ceiling</i> yang Dihadapi Pegawai Perempuan di Birokrasi Kabupaten Sumenep	100
	5.1.1. Eksternal Perempuan	101
	5.1.1.1. Internal Pekerjaan	101
	5.1.1.1.1. Ketidakpercayaan terhadap Kemampuan Perempuan	101
	5.1.1.1.2. Latar Belakang Kepala Daerah	105
	5.1.1.1.3. Diskriminasi	107

5.1.1.1.4.	<i>Social Acceptance</i> (Penerimaan Sosial) terhadap Kepemimpinan Perempuan	113
5.1.1.1.5.	Regulasi	120
5.1.1.1.6.	Unsur Lain (Faktor X)	128
5.1.1.2.	Eksternal Pekerjaan	141
5.1.1.2.1.	Budaya	141
5.1.1.2.2.	<i>Mindset</i> (Pola Pikir) Orang Tua	145
5.1.1.2.3.	Ego dan Kecemburuan Suami	150
5.1.1.2.4.	Keterlibatan Keluarga Besar dalam Penentuan Batas Partisipasi dalam Pekerjaan	155
5.1.2.	Internal Perempuan	159
5.1.2.1.	Motivasi	160
5.1.2.2.	Tingkat Pendidikan dan Kompetensi	167
5.1.2.3.	Peran Ganda	169
5.1.2.4.	Ketangguhan dalam Menghadapi Tekanan	174
5.1.2.5.	Konsep dan Persepsi Diri	177
5.2.	Pegawai Perempuan di Birokrasi Kabupaten Sumenep dalam Memahami dan Memaknai Karir dan Kesuksesan	182
5.3.	Cara Pegawai Perempuan di Birokrasi Kabupaten Sumenep Menghadapi <i>Glass Ceiling</i> dalam Karirnya ...	185
5.4.	<i>Social Reprod</i> (Reproduksi Sosial)	188
5.5.	Pengaruh Asimilasi Budaya dalam Pernikahan	191
BAB 6	PENUTUP	195
6.1.	Kesimpulan	195
6.2.	Implikasi Teoritik	206
6.3.	Kebaharuan	207
6.4.	Rekomendasi	212
6.4.1.	Rekomendasi untuk Birokrasi Pemerintah	212
6.4.2.	Rekomendasi untuk Penelitian Berikutnya	214
DAFTAR PUSTAKA	216